

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan sarana bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Mereka bertemu untuk menentukan harga. Selain itu pasar merupakan tempat dimana orang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu syarat untuk terbentuknya pasar yaitu adanya penjual dan pembeli. Karena jika tidak ada penjual ataupun pembeli maka tidak akan terbentuk suatu pasar.

Pasar Giwangan merupakan pasar buah dan sayur terbesar di Yogyakarta. Di Pasar Giwangan terdapat berbagai macam buah dan sayur yang diperdagangkan oleh para pedagang dengan beraneka ragam harga. Di Pasar Giwangan biasanya masih menerima tawar-menawar antara penjual dan pembeli untuk menentukan harga.

Pasar Giwangan mempunyai dua macam jenis pedagang, yaitu pedagang yang mempunyai izin berdagang atau KIP (Kartu Izin Pedagang) dan pedagang yang mempunyai bukti berdagang atau KBP (Kartu Bukti Pedagang). Dalam berdagang pedagang KIP (Kartu Izin Pedagang) dan KBP (Kartu Bukti Pedagang) mempunyai biaya sewa yang berbeda-beda karena pedagang KIP hanya bersifat

sementara dan belum resmi. Dalam pengelolaan para pedagang, Pasar Giwangan mempunyai organisasi pedagang yang dinamakan Paguyupan. Dalam pengelolaan pedagang tersebut masih menggunakan cara manual, sehingga dalam laporan pedagang yang terdiri dari data pedagang, pedagang itu KBP (Kartu Bukti Pedagang) atau KIP (Kartu Izin Pedagang), besar jumlah sewa pedagang, lahan di mana saja yang sudah terisi dan yang masih kosong menjadi tidak akurat dan tidak tertata rapi. Dengan kejadian tersebut menimbulkan keresahan di paguyupan karena data para pedagang yang tidak teratur menjadikan banyak pedagang liar bermunculan dengan masa berlaku berdagang yang seenaknya. Dan sewa para pedagang liar itu menjadi tidak terorganisir.

Dalam penelitian ini penulis mengusulkan untuk pembuatan sistem pengelolaan pedagang. Sistem ini bertujuan untuk menjadikan data pedagang, biaya sewa pedagang dan masa berlaku berdagang para pedagang Pasar Giwangan menjadi terorganisir dan tertata dengan baik melalui sistem yang penulis buat. Sehingga paguyupan yang bertugas mengelola para pedagang menjadi mudah untuk proses pengecekan pedagang dan meminimalisasi pedagang liar yang bermunculan.

Hal tersebut memotivasi penulis untuk membuat suatu tugas akhir dengan judul **"Sistem Informasi Pedagang Pasar Giwangan Yogyakarta"**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Bagaimana cara untuk membuat sistem untuk pedagang Pasar Giwangan ?

1.2.2 Apa manfaat sistem itu bagi pengelola pedagang Pasar Giwangan ?

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang ada, maka penulis membatasi hanya pada :

1. Penginputan data admin, pedagang, kios, blok kios dan sewa
2. Pengecekan admin, pedagang, kios, blok kios dan sewa.
3. Pembuatan laporan-laporan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memudahkan pengelolaan pedagang yang ada di Pasar Giwangan Yogyakarta.
2. Mempermudah dalam penginputan dan pengecekan data admin, pedagang, kios, blok kios dan sewa.
3. Mempermudah dalam pembuatan laporan.
4. Menyajikan data dan informasi pedagang yang relevan dan rapi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

1. Penerapan ilmu pengetahuan yang pernah diperoleh saat kuliah di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Menambah wawasan tentang Pasar Giwangan terutama sistem pengelolaan pedagangnya.
3. Prasyarat kelulusan program studi Diploma 3 jurusan Manajemen Informatika STMIK AMIKOM YOGYAKARTA untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer (A.Md).

1.5.2 Bagi Pengelola Pedagang Pasar Giwangan Yogyakarta

1. Memudahkan dalam penginputan data pedagang, kios, blok kios dan sewa.
2. Memudahkan dalam pengecekan.
3. Memudahkan dalam pembuatan laporan-laporan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Survey atau Observasi

Melakukan survey ke bagian pengelolaan pedagang untuk mengetahui bagaimana metode pengelolaan yang dilakukan saat ini.

1.6.2 Interview

Melakukan tanya jawab langsung kepada pengelola pedagang untuk bersama-sama mencari solusi terbaik untuk pengelolaan pedagang.

1.6.3 Kepustakaan

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan maupun makalah yang telah ada sebagai referensi.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hingga jadwal rencana kegiatan penelitian.

BAB II PENGURAIAN

Berisi tentang penguraian terori-teori yang mendasari tentang pembuatan sistem informasi pedagang secara detail, berupa definisi-definisi tentang sistem dan pedagang dan hal yang berkaitan dengan ilmu atau masalah yang sedang diteliti.

BAB III TINJAUAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum tentang Pasar Giwangan Yogyakarta, analisa sistem pengelolaan yang sedang berjalan saat ini, analisa tentang pengelolaan sewa yang sedang berlaku saat ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Membahas tentang rancangan dan implementasi Sistem Informasi yang dikerjakan, hasil yang diperoleh saat proses berlangsung dan hasil akhir.

BAB V PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan (jawaban dari rumusan masalah) yang terdapat di BAB I), saran terhadap objek penelitian dan saran terhadap pengembangan sistem pengelolaan pedagang yang ada saat ini.

